



KEMENTERIAN PENDIDIKAN , KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS KEDOKTERAN

Alamat : Jl. Kerayan Kampus Gn. Kelua Telp. (0541) 748581 Samarinda 75119

E-mail : fakultas@fk.unmul.ac.id Web: <https://fk.unmul.ac.id/>

LAMPIRAN :

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MULAWARMAN

NOMOR : **180 /UN17.10/SK/2021** TANGGAL 09 JULI 2021

TENTANG **TIM PEMBUAT RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
TAHUN 2020/2024 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MULAWARMAN TAHUN 2021**

No	Jabatan	Nama	Status
1	Dekan	dr. Ika Fikriah, M.Kes NIP.19691018 200212 2 001	PNS
2	Wakil Dekan 1	Dr.dr. Siti Khotimah,M.Kes. NIP.'19750515 200501 2 001	PNS
3	Wakil Dekan 2	Dr. dr. Rahmat Bakhtiar, MPPM. NIP.'19660218 199503 1 001	PNS
4	Ketua	dr. Sulistiawati, M.Med.Ed NIP. '19840713 201012 2 004	PNS
5	Anggota	dr. Abdillah Iskandar, M.Kes. NIP19630625 198910 1 001	PNS
		dr. Abdul Mu'ti, M.Kes., Sp.Rad NIP.'19740302 200501 1 002	PNS
		Dr. dr. Sjarif Ismail, M.Kes. NIP.'19651214 199903 1 001	PNS
		dr. Agustina Rahayu Magdaleni., M.Kes NIP.'19770626 200501 2 003	PNS
		Dr.dr. Nurul Hasanah, M.Kes. NIP.'19760722 200604 2 002	PNS
		dr. Yuniati, M.Kes. NIP.'19670610 200212 2 001	PNS

Ditetapkan di Samarinda
Pada tanggal 09 Juli 2021

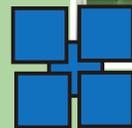
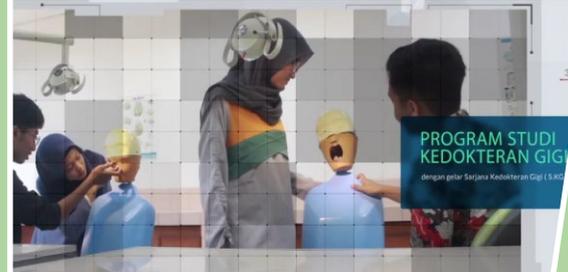
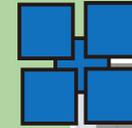
Dekan,



dr. Ika Fikriah, M.Kes
NIP. 19691018 200212 2 001



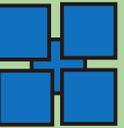
RENCANA STRATEGIS FK UNMUL TAHUN 2020-2024



UNIVERSITAS
MULAWARMAN
FAKULTAS KEDOKTERAN



RENCANA STRATEGIS
FK UNMUL
2020-2024



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga dapat menyelesaikan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024 Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman. Renstra 2020-2024 ini merupakan fase ke dua dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman tahun 2015 – 2034 dengan tema “Dukungan sarana prasarana proses belajar mengajar yang sesuai dengan standar nasional dan didukung oleh *centre of excellence for tropical studies and sustainable development* ditahun 2024”. Penyusunan Renstra Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman 2020-2024 merupakan upaya untuk mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman tahun 2034. Khususnya dalam rangka mempersiapkan diri untuk mampu melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara berkelanjutan dengan menghasilkan *output* yang memiliki kompetensi dan daya saing yang handal ditingkat Nasional maupun Internasional.

Secara umum Renstra ini terdiri atas empat bagian, yaitu: (1) Pendahuluan, (2) Landasan Filosofis dan Hukum, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, (3) Evaluasi diri, (4) Rencana Strategis dan Indikator. Setiap bagian yang tertuang dalam Renstra 2020-2024 ini akan menjadi kerangka acuan kerja bagi seluruh Sivitas Akademika di lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman.

Selaku pimpinan di Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman kami tentu saja sangat mengharapkan agar seluruh jajaran staf dosen dan tenaga kependidikan berusaha mampu memahami setiap program dan rencana operasional yang tertuang dalam dokumen perencanaan ini, serta dapat merealisasikannya sebagai kegiatan prioritas dalam pelaksanaan tugas-tugas Institusi. Mudah-mudahan kita semua diberikan semangat dan kekuatan oleh Allah SWT sehingga dapat bekerja dan menghasilkan *output* yang berkualitas. Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh unsur penyusun yang telah menyumbangkan pikiran, waktu dan tenaga sehingga Dokumen Renstra ini dapat diselesaikan.

Samarinda, 20 Januari 2020

Dekan,

dr. Ika Fikriah, MKes
NIP. 19691018 200212 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Surat Keputusan Dekan No. 267/UN17.10/SK/2020.....	iii
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Landasan Hukum, Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran.....	4
2.1 Landasan Hukum.....	4
2.2 Visi	5
2.3 Misi.....	6
2.4 Tujuan.....	6
2.5 Kebijakan Mutu dan Strategis.....	7
Bab 3 Evaluasi Diri	9
Hasil Evaluasi Pencapaian Visi Fakultas Kedokteran Tahap I Periode Tahun 2015-2019.....	12
Bab 4 Rencana Strategis Tahun 2020 - 2024 Dan Indikator Pencapaian.....	21



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS KEDOKTERAN**

Alamat: Jl. Kerayan, Kampus Gn. Kelua Telp. (0541) 748581, 748449 Fax. 748449 Samarinda 75119 E-mail: ppd@unmul.ac.id

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Nomor: 267/UN17.10/SK/2020

Tentang

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2020-2024
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MULAWARMAN**

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MULAWARMAN

Menimbang

- : a. bahwa telah berakhirnya Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Tahun 2015 – 2019;
- b. bahwa untuk meningkatkan keberhasilan dan pencapaian visi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman pada tahun 2020-2024, maka Fakultas Kedokteran perlu menetapkan kembali arah pembangunan/pengembangan Fakultas Kedokteran dalam 5 (lima) tahun kedepan melalui Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu membuat keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman tentang Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman tahun 2020-2024

Mengingat

- : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Keputusan Presiden RI Nomor 65 Tahun 1963 tentang Pendirian Universitas Mulawarman;
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Mulawarman;
6. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 51/KMK/2009 tentang Penetapan Universitas Mulawarman sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Rektor Nomor 231/DT/2008 tentang Peningkatan Status PSKU menjadi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman;
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 661/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Mulawarman Periode Tahun 2018-2022.
9. Keputusan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 1283/KP/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Periode tahun 2020–2024.
10. DIPA BLU Universitas Mulawarman tahun 2020.

Memperhatikan : **Masukan dan saran tim penyusun Renstra Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman dan Senat Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman tanggal 4 Februari 2020**

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MULAWARMAN TENTANG RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) FAKULTAS KEDOKTERAN TAHUN 2020-2024**

Pertama : Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024, yang selanjutnya disebut Renstra Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024 adalah sebagaimana terdapat dalam lampiran Surat Keputusan Dekan ini merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dalam Surat Keputusan Dekan ini.

Kedua : Renstra Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Diktum Pertama merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan di Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman dalam kurun waktu tahun 2020-2024.

Ketiga : Implementasi Renstra Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024 setiap tahunnya harus dituangkan dalam kebijakan program kerja tahunan yang disebut Rencana Anggaran Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman.

Keempat : a. Seluruh Renstra Program Studi harus menyesuaikan dengan Renstra Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024, sehingga Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Program dan Kegiatan dalam Renstra Program Studi harus sejalan dengan Renstra Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman.
b. Diadakan evaluasi capaian target kinerja tahunan dalam Renstra Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024 sebagai dasar penyusunan kebijakan program kerja Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman.

Kelima : Renstra Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Diktum 1 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi Fakultas kedokteran Universitas Mulawarman

Keenam : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2020.



Ditetapkan di : Samarinda
Pada tanggal : 04 Februari 2020
Dekan,

dr. Ika Fikriah, M.Kes
NIP. 19691018 200212 2 001

BAB I

PENDAHULUAN

Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman (FK Unmul) didirikan sejak tahun 2001 dengan terbitnya surat ijin Operasional Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas Nomor 3083/D/T/2001 tanggal 25 September 2001 dengan sebutan Program Pendidikan Dokter Universitas Mulawarman (PPD-UNMUL). Pada tahun 2004, Depdiknas memperpanjang ijin operasional berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor 2316/D/T/2004 berubah menjadi Program Studi Kedokteran Umum Universitas Mulawarman (PSKU-UNMUL) dan pada tanggal 24 Juli 2008, PSKU-UNMUL resmi menjadi FK Unmul sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor Unmul Nomor. 315/KP/2008. FK Unmul dalam menyelenggarakan pendidikan mengacu Organisasi Tata Kelola (OTK) Universitas Mulawarman (Peraturan Menristek Dikti Nomor 9 Tahun 2015) mempunyai 6 program studi yaitu program studi pendidikan dokter, program studi profesi dokter, program studi kedokteran gigi, program studi profesi dokter gigi, program studi spesialis bedah (Sp1) dan program studi D3 Keperawatan. Sejak tahun 2019 berdasarkan keputusan LAM-PTKes nomor 0003/LAM-PTKes/Akr.Bd/Sar/X/2019 dan nomor nomor 0004/LAM-PTKes/Akr.Bd/Sar/X/2019, program studi pendidikan dokter dan program studi profesi dokter memperoleh akreditasi A dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAMP-PTKes). Pencapaian tersebut menunjukkan kualitas penyelenggaraan Tridharma di FK Unmul selalu mengacu pada penerapan standar dan kebijakan mutu internal yang telah ditetapkan. Penyelenggaraan Tridharma dan pencapaian outputnya disusun secara terencana, terpadu dan sistematis dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) FK Unmul tahun 2015 – 2034. Dokumen RIP ini diharapkan menjadi pedomannya pengelola dan civitas FK Unmul untuk meningkatkan daya saing FK Unmul pada level nasional dan internasional.

Renstra FK Unmul merupakan langkah-langkah strategis yang akan ditempuh dan digunakan FK Unmul untuk menjaga agar seluruh proses penyelenggaraan pendidikan dan semua komponen di dalamnya dapat mengarah kepada pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang ditetapkan, serta sebagai pedoman umum pengembangan FK Unmul selama lima tahun ke depan. Arah dan strategi pengembangan FK Unmul yang dituangkan dalam rencana strategis ini tidak lepas dari Visi Universitas Mulawarman.

Dalam rangka mencapai visi jangka panjang di tahun 2034, FK Unmul pada tahun 2015 telah menyusun tahapan pencapaian visi melalui RIP FK Unmul yang terbagi atas empat fase untuk kurun waktu 20 tahun (2015 – 2034). yaitu: (1) Penguatan Kelembagaan di tahun 2019, (2) Terkemuka di regional Kalimantan di tahun 2024, (3) Unggul di tingkat nasional dengan pemanfaatan hutan tropis lembab dan lingkungannya di tahun 2029, dan (4) melakukan kerjasama sepadan dengan berbagai Fakultas Kedokteran dan kesehatan di dalam dan luar negeri di tahun 2034. Dengan demikian di tahun 2034 FK Unmul diharapkan telah menjadi sebuah Fakultas dengan terakreditasi internasional yang dapat bersaing dengan Fakultas Kedokteran di Negara Asia Tenggara baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat mengangkat martabat dan harkat bangsa Indonesia.

Dalam rangka penyelarasan antara visi Unmul, pengelolaan Fakultas, serta tahapan pencapaian visi FK Unmul 2034, RIP FK Unmul Tahun 2015 – 2034, Rencana strategis tahun 2020 - 2024 ini diberi tema “Peningkatan Sarana prasarana PBM yang sesuai dengan standar nasional dan didukung *centre of excellence for tropical studies and sustainable development* sehingga menjadi terkemuka di tingkat Nasional”. Penyusunan Rencana Strategis 2018-2022 ini didasarkan pada kondisi realistis melalui evaluasi diri institusi, sebagai respon atas perubahan nasional dan global yang terjadi, serta pengejawantahan RIP FK Unmul 2015-2034, yang menitikberatkan pada penguatan jejaring menuju Fakultas

Kedokteran yang unggul bercirikan *tropical rain forest* bertaraf internasional, seperti yang digambarkan pada *Milestone* FK Unmul 2015-2034 berikut:

2015-2019	2020-2024	2025-2029	2030-2034
<p>Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman</p> <p>Didukung oleh SDM dan Tata Kelola Bermutu</p> <p>Prodi Berakreditasi A mencapai 20%</p>	<p>Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman</p> <p>Memiliki Dukungan Saprass PBM sesuai Standar Nasional dan Didukung oleh <i>Centre of Excellence for tropical studies & sustainable development</i></p> <p>Prodi Berakreditasi A/Unggul mencapai 30%</p>	<p>Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman</p> <p>Siap Menjadi Integrator Pembangunan Daerah Kaltim dan Bekerjasama dengan berbagai pihak</p> <p>Prodi Berakreditasi A/Unggul mencapai 50%</p>	<p>Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman</p> <p>Siap Melakukan Kerjasama Sepadan dengan Berbagai Universitas ditingkat Nasional dan Internasional</p> <p>Prodi Berakreditasi A/Unggul mencapai 80%</p>

Gambar 1. Strategi Pengembangan FK Unmul Mengacu pada Empat Fase Dalam Kurun Waktu 20tahun(2015 – 2034).

BAB II

LANDASAN HUKUM, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 LANDASAN HUKUM

Penyusunan Renstra FK Unmul tahun 2020-2024 disusun dengan mendasarkan pada peraturan-peraturan yang terkait dengan pendidikan tinggi secara umum maupun peraturan-peraturan yang terkait dengan Universitas Mulawarman dan Fakultas Kedokteran, antara lain yaitu :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2018 Tentang Statuta Universitas Mulawarman;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 51/KMK.05/2009 Tentang Penetapan Universitas Mulawarman Samarinda Pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
11. Peraturan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 06 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
12. Keputusan Rektor Universitas Mulawarman Nomor 231/DT/2008 Tentang Peningkatan Status Program Studi Kedokteran Umum Menjadi Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman

2.2 VISI

Visi FK Unmul mengacu pada Visi Universitas Mulawarman. Visi FK Unmul adalah: Menjadi Fakultas Kedokteran berstandar internasional yang unggul di tingkat nasional dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan yang bertumpu pada hutan tropis lembab (tropical rain forest) dan lingkungannya pada tahun 2034

2.3 MISI

Guna mencapai visi, maka misi FK Unmul tahun 2034 adalah

1. Menyelenggarakan pendidikan Kedokteran dan Kesehatan yang berkualitas.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berstandarinternasional dibidang ilmu kedokteran dan kesehatan yang bertumpu pada hutan tropis lembab dan lingkungannya.
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada peningkatan perilaku sehat masyarakat.
4. Mengembangkan dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kapasitas, sarana, prasana, dan sumber daya manusia yang berkualitas.

2.4 TUJUAN

Tujuan yang ingin dicapai oleh FK Unmul berdasarkan visi dan misinya adalah :

1. Menghasilkan lulusan yang mampu bekerja secara profesional di bidang kedokteran dan kesehatan.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengatasi masalah kesehatan yang ditimbulkan oleh hutan tropis lembab dan lingkungannya.
3. Menghasilkan penelitian yang sesuai dengan standar internasional dibidang ilmu Kedokteran dan Kesehatan yang bertumpu pada hutan tropis lembab dan lingkungannya.
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah-masalah Kedokteran dan Kesehatan.
5. Menghasilkan karya ilmiah, produkinovasi dan prototipeyang dipublikasikan secara nasional dan internasional.
6. Pengembangan keilmuan bidang kedokteran dan kesehatan
7. Pengembangan sarana dan prasana penelitian yang tersertifikasi

8. Melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam dan luar negeri dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

2.5 KEBIJAKAN MUTU DAN SASARAN STRATEGIS

Sebagai wujud komitmen manajemen dalam menyusun, menetapkan dan mengimplementasikan sistem penjaminan mutu untuk menjadikan FK Unmul sebagai institusi yang dapat menciptakan lulusan berkualitas yang memenuhi tuntutan stakeholders, memuaskan civitas akademika, maka ditetapkan kebijakan mutu FK Unmul sebagai berikut:

1. Mengalokasikan sumberdaya yang ada untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mampu membelajarkan diri, memiliki wawasan yang luas, memiliki disiplin dan etos kerja, sehingga menjadi tenaga kesehatan (dokter, dokter gigi dan perawat) professional yang tangguh dan mampu bersaing di tingkat nasional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna mendorong pengembangan ilmu kedokteran dan kesehatan.
3. Meningkatkan kemampuan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan melalui pengembangan konsep pemecahan masalah dengan menggunakan metode ilmiah.

Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman secara terus menerus dan terstruktur melakukan peningkatan standar mutu dilakukan agar mutunya dapat berkembang secara berkelanjutan *continuous quality improvement*, untuk itu ditetapkan Sasaran Mutu FK Unmul agar pencapaiannya dapat diukur dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Sasaran strategis FK Unmul sebagai berikut:

1. Peningkatan Mutu Mahasiswa dan Lulusan

2. Penguatan Tata kelola
3. Peningkatan Mutu Sumber daya
4. Penguatan Sistem Pembelajaran
5. Peningkatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

BAB III

EVALUASI DIRI

Tujuan pendidikan tinggi tidak terlepas dari empat tujuan yang disebutkan di dalam Undang-undang no 12 Tahun 2012 yaitu 1) berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa; 2) dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa; 3) dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia; serta 4) terwujudnya Pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu Kementerian Riset-Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah merumuskan strategi pengembangan perguruan tinggi di Indonesia dalam Rencana Pengembangan Jangka Menengah Nasional (RPJMN 2015-2019) pada bidang pendidikan tinggi yang menyebutkan lima kebijakan dasar yaitu 1) peningkatan mutu, 2) peningkatan relevansi, 4) peningkatan akses, 5) peningkatan daya saing dan 6) perbaikan tata kelola. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran mengatur tentang asas penyelenggaraan Pendidikan Kedokteran yang mengedepankan kebenaran ilmiah, tanggung jawab, manfaat, kemanusiaan, keseimbangan, kesetaraan, relevansi, afirmasi, dan etika profesi dengan tujuan untuk menghasilkan Dokter, Dokter Gigi, dokter layanan primer, dokter spesialis-subspesialis, dan dokter gigi spesialis-subspesialis yang berbudi luhur, bermartabat, bermutu, berkompoten, berbudaya menolong, beretika, berdedikasi tinggi, profesional,

berorientasi pada keselamatan pasien, bertanggung jawab, bermoral, humanistik, sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial, dan berjiwa sosial tinggi baik. Di Indonesia menurut data PD-Dikti, tahun 2017 terdapat 83 institusi pendidikan kedokteran dan 26 institusi pendidikan kedokteran gigi milik pemerintah dan swasta yang menyelenggarakan pendidikan kedokteran dengan rata-rata kelulusan 12.000 orang dokter setiap tahunnya. Fakultas kedokteran Universitas Mulawarman memiliki 6 program studi yaitu Profesi dokter, kedokteran Gigi, profesi kedokteran gigi, D3 keperawatan dan Prodi Spesialis Bedah harus mampu berinovasi dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut sehingga menjadi salah satu fakultas kedokteran yang berkualitas dalam menghasilkan sumber daya manusia unggul, berbudaya dan religius serta mampu bersaing di skala regional dan nasional. Upaya untuk meningkatkan kuantitas serta kualitas mahasiswa dan lulusan dengan cara meningkatkan citra FK Unmul di masyarakat melalui pemberdayaan dan peningkatan sumber daya yang ada termasuk sumber daya manusia yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terkini. Pemberdayaan dan peningkatan tersebut dapat efektif jika ditunjang oleh kemampuan personal yang tinggi para stakeholder seperti pengelola, mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan. Selain itu, maka FK Unmul dituntut untuk bisa ikut melakukan perubahan dan mengimplementasikan peraturan dan perundangan yang baru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di FK Unmul. Di sisi output, banyaknya lulusan FK yang tidak diikuti secara paralel dengan laju pertumbuhan sarana pelayanan kesehatan yang berdampak pada rendahnya atau keterbatasan lowongan pekerjaan dan berpengaruh pada makin ketatnya kompetisi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan. Stakeholders berharap lulusan FK Unmul dapat memenuhi *Minimum Necessary Requirement* (MNR) antara lain IPK tinggi, kemampuan *practical skills* dan *soft skills* yang tinggi. Pergeseran

paradigm Kemendikbud, dari pengendalian menuju ke fasilitasi, pemberdayaan, dan peningkatan kemampuan (otonomi) member kesempatan kepada FK Unmul untuk mengembangkan akuntabilitas kepada stakeholders.

Hasil Evaluasi pencapaian Visi Fakultas Kedokteran Tahap I periode tahun 2015-2019 :

Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman menjadi FK terkemuka di tingkat Regional di Pulau Kalimantan diwujudkan dengan diraihnya Akreditasi A dari Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PT-Kes) tahun 2019. Pencapaian ini sangat luar biasa setelah 18 tahun FK Unmul berdiri barulah di tahun 2019 ini memperoleh nilai Akreditasi A. Meskipun demikian masih terdapat 2 program studi masih mendapatkan nilai akreditasi C, akreditasi minimal untuk prodi spesialis bedah (Sp1-Bedah).

Target Visi penguatan kelembagaan yang diharapkan selesai di tahun 2019 ternyata belum sepenuhnya terwujud, perlunya strategi penguatan lain yang harus dilakukan dengan mengoptimalkan berbagai upaya diantaranya, optimalisasi fungsi GJMF dalam proses penjaminan mutu internal secara kontinyu dan bekerjasama dengan LP3M di tingkat universitas, sistem monitoring dan evaluasi di semua lini pengelola dibawah fakultas secara terus menerus, dan perbaikan sistem manajemen berbasis IT untuk mempermudah mendapatkan *data based* di Fakultas dan seluruh lini dibawahnya.

A. Evaluasi Bidang Pendidikan dan Pembelajaran

Kualitas tenaga Dosen telah mencukupi sebanyak 76 PNS yang telah terdaftar di kemendikbud. Keberhasilan FK Unmul selama 5 tahun dengan target 19 Dosen S3 bisa terlampaui dengan jumlah S3 sebanyak 19 orang (100%) tercapai. Ketercapaian kompetensi Pengembangan Keterampilan Dasar Teknik Instruksional (Pekerti) baru 80%, Pelatihan Applied Approach (AA) 76%, Sertifikasi Dosen (Serdos) sebesar 65%, sehingga masih perlu dukungan fakultas melaksanakan program mengikuti pelatihan wajib Pekerti dan AA serta memotivasi Dosen untuk segera mengikuti Serdos. Beberapa kendala sebagian besar Dosen sudah ikut Pekerti dan AA, namun tidak mendapatkan sertifikat karena belum menyelesaikan

tugas. Perlu tindak lanjut kembali dan bantuan dari Fakultas untuk mendapatkan sertifikat ini. Demikian juga pelatihan pelatihan lain khusus di Fakultas Kedokteran yang menerapkan Problem Based Learning (PBL) seperti pelatihan Tutor, pelatihan Instruktur, pelatihan Perceptor dan pelatihan Pasien Simulasi serta Pelatihan pembuatan soal dalam rangka pembelajaran spesifik di Fakultas Kedokteran masih perlu ditingkatkan dan *refreshing* secara berkala sehingga kualitas pembelajaran dapat optimal. Kualitas tenaga kependidikan perlu ditingkatkan dan peluang untuk penyesuaian jenjang karir tendik sehingga memiliki motivasi yang tinggi. Tupoksi harus lebih terinci dengan jelas untuk masing masing tendik dengan monitoring dan evaluasi dari pimpinan bagian masing-masing secara berkelanjutan agar semua tugas dapat terselesaikan tepat waktu. Kesadaran diri diperlukan sebagai *Role Model*, terutama yang membawahi kepegawaian. Perlunya motivasi dan training untuk membangun karakter personal yang lebih baik, menjadi personal yang bertanggung jawab terhadap semua tugas yang dibebankan dengan dasar ketulusan dan kemauan bekerja sesuai kompetensinya. Sistem *Tracer Study* berbasis IT menjadi keharusan bagi FK untuk meningkatkan pelayanan pada alumni, sumbangsih alumni dan kualitas lulusan FK UNMUL secara berkesinambungan. Salah satu syarat yudisium, telah mengisi data alumni dan juga diupayakan setiap tahun dilakukan survey langsung ke semua alumni melalui sistem dan tenaga IT yang handal sekaligus menganalisis capaian kinerja lulusan baik secara kualitatif dan kuantitatif. Perlunya pengembangan IT yang khusus membidangi Data Based Fakultas (seluruh Prodi) baik *Soft File* dan *Hard File*. Sarana dan prasarana perkuliahan sudah memadai, tetapi sering kali permintaan Prodi terkait pengadaan barang tidak segera dapat dipenuhi. Peraturan pengadaan barang harus menunggu secara kolektif yang dilakukan oleh Rektorat, sehingga memerlukan waktu dalam proses pengadaan barang. Perlunya POB yang jelas tentang permintaan Prodi terhadap sarana dan prasarana yang kurang dan tersosialisasi ke lini terbawah agar mudah dilakukan monitoring dan evaluasi.

B. Evaluasi Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil penelitian dan publikasi jurnal telah banyak dihasilkan di FK UNMUL baik di jurnal lokal, nasional, internasional dan internasional bereputasi, pada tahun terakhir 2019 sebanyak 85 hasil riset yang telah terpublikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi. Hasil Paten Dosen yang dihasilkan juga sudah banyak yaitu 13 paten, hal ini menunjukkan keberhasilan bidang penelitian di FK UNMUL. Meskipun demikian data hasil penelitian yang terpublikasi belum tertata secara sistematis. Pagu dana penelitian dan pengabdian masyarakat, selama 3 tahun terakhir sebanyak 750 juta dana penelitian berasal dan 150 juta dana pengabdian kepada masyarakat yang berasal dari dana Fakultas.

Memaksimalkan pelaksanaan pengabdian masyarakat berdasarkan peta jalan (Road Map) penelitian yang sudah ada di FK Unmul. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tidak hanya terfokus kepada kegiatan bakti sosial atau pemanfaatan hasil riset, tetapi untuk mewujudkan peran Fakultas sebagai unit yang dapat membantu memberdayakan kesehatan masyarakat sehingga berpartisipasi dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia. Mengembangkan Desa Binaan FK Unmul yang telah ada dengan berbagai kegiatan yang mampu mengembangkan ekonomi dan kesehatan masyarakat, seperti pengelolaan Bank Sampah, mengembangkan apotik hidup atau tanaman obat keluarga, pembuatan jamu di masyarakat, menggali dan mengembangkan potensi desa sebagai tempat tujuan wisata, mengembangkan desa sehat atau desa unggulan dan sebagainya

C. Evaluasi Pengembangan Fakultas

Proses pengembangan Fakultas, sebagai pondasi terpenting adalah sumber daya manusia untuk penguatan kelembagaan. Perlu dimaksimalkan peningkatan SDM Dosen dan Tenaga Kependidikan serta semua sivitas akademika dalam menjalankan tupoksinya masing-masing. Memotivasi dan memfasilitasi Dosen untuk meningkatkan diri mencapai

kepangkatan akademik dosen tertinggi yaitu Guru Besar, dan pada akhirnya dapat terwujud pencapaian gelar profesor bagi Dosen di Fakultas Kedokteran. Tata kelola dan fungsi kepegawaian belum berjalan secara maksimal. Tugas pokok dan fungsi terkadang tumpang tindih, berbagai unit belum jelas Tupoksinya dan belum maksimal dalam melaksanakan tugasnya. Perlu screening untuk penerimaan pegawai sesuai kompetensi, kedekatan psikologis, dan karakter personal.

D. Evaluasi terhadap Penguatan dan Strategi

Untuk Mencapai visi, misi, serta tujuan FK Unmul pada tahun 2034, disusun mapping renstra FK Unmul, meliputi rencana strategis dalam tiga tahap: Penguatan Kelembagaan pada tahun 2019, terkemuka di tingkat nasional pada tahun 2024 dan unggul di Nasional dan internasional dengan pemanfaatan hutan tropis lembab dan lingkungannya pada tahun 2029 serta bekerjasama dengan fakultas kedokteran ditingkat nasional dan internasional pada tahun 2034. Untuk tahap pertama dalam kurun waktu 2015-2019 FK Unmul telah mencapai sasaran strategis sebagai berikut:

- a. Penguatan sistem manajemen atau pengelolaan kampus: Hampir semua lini memiliki POB, saat ini POB yang ada 146 POB di Fakultas Kedokteran. di semua lini atau unit, suasana kerja perlu dikondusifkan dengan memperjelas tupoksi, melakukan monitoring evaluasi, *management character building* dan menanamkan konsep *caring spiritualitas*, sarana dan prasarana kampus perlu dibenahi, alur yang jelas dalam mengusulkan permintaan sarana dan prasarana (perlu POB), dan semua sistem tata kelola berbasis IT.
- b. Penguatan proses pendidikan, baik kualitas input mahasiswa, sistem kurikulum yang menampung kearifan lokal dan peningkatan profesionalitas dokter dan perawat,

serta *academic atmosphere* sudah baik dan agar lebih maksimal perlu dibangun motivasi dan manajemen diri yang lebih baik lagi.

- c. Penguatan penelitian baik secara kualitas dan kuantitas yang berbasis pada kearifan lokal, sudah banyak keberhasilan yang dicapai oleh FK, namun masih belum terdokumentasi secara sistematis.
- d. Pengembangan kerja sama baik secara internal sudah 12 kerjasama yang dilakukan oleh Fakultas baik ditingkat regional, nasional dan internasional. Perlu ditingkatkan lagi kedepannya.
- e. Penguatan derajat kesehatan masyarakat Kaltim melalui peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat, memiliki wilayah binaan tertentu dan berkelanjutan. Perlu dilakukan *Tracer study* dengan berbasis IT sehingga secara komprehensif bisa memperoleh data jumlah lulusan yang bekerja di Kaltim dan kiprahnya di masyarakat dalam membangun SDM yang sehat. Mahasiswa wajib mengisi tracer study sebagai syarat untuk mengikuti yudisium, sehingga semua data alumni dapat terekadengan baik. Jumlah dan kualitas wahana pendidikan, perlu dievaluasi agar wahanamemberikandampak yang optimal dalam proses pembelajaran..

3.1 Situasi Lingkungan Eksternal

3.1.1 Faktor Peluang

1. FK Unmul merupakan satu satunya Fakultas Kedokteran terakreditasi A di regional wilayah Kalimantan
2. Meskipun rasio dokter dengan penduduk di Kalimantan sudah mencukupi tetapi sebarannya tidak merata. Masih banyak Puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya terutama di daerah 3T (tertinggal, terpencil dan Terluar) yang belum mempunyai tenaga dokter.

3. Kebijakan Pemerintah yang memberikan peluang untuk mengikuti program hibah di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari berbagai instansi/lembaga pemerintah dan swasta.
4. Kesempatan untuk melakukan kerjasama dengan berbagai instansi kesehatan milik pemerintah maupun swasta, lembaga pendidikan lainnya baik dalam negeri maupun luar negeri.

3.1.2. Faktor Ancaman

1. Lulusan FK, FKG dan keperawatandariberbagai Universitas yang berminat untuk bekerja di Kalimantan Timur meningkat;
2. Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan yang semakin berkualitas, yang antara lain dicirikan oleh nilai akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi, IndeksPrestasiserta perolehan SKPI dan sertifikasi kompetensi.
3. Kondisi ekonomi masyarakat yang rentan terhadap pengaruh global dan daya beli masyarakat untuk pendidikan tinggi terbatas
4. Kompetisi perolehan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat semakin ketat

3.2 Situasi Lingkungan Internal

3.2.1. Faktor Kekuatan

1. Lulusan Fakultas Kedok terancukup banyak dan mengabdikan di berbagai instansi kesehatan pemerintah maupun swasta,
2. Hasil kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) FK Unmul > 80%
3. Fasilitas untuk proses pembelajaran baik bagi dosen maupun mahasiswa jumlahnya memadai.

4. Memiliki dosen yang kompeten di bidangnya, dengan rasio dosen-mahasiswa memadai.
5. Organisasi penyelenggara universitas, fakultas dan prodi memadai sesuai regulasi
6. Memiliki jejaring kerjasama nasional, dengan lembaga/instansi pemerintah dan swasta, serta lembaga/instansi internasional

3.2.2. Faktor Kelemahan

1. Jumlah dosen memiliki jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah
2. Patisipasi dosen dalam mendapatkan hibah penelitian kompetitif nasional masih rendah
3. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kompetitif nasional dan internasional belum optimal
4. Aktitifitas dan tingkat partisipasi dosen untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum optimal;
5. Standar kompetensi tenaga kependidikan belum optimal ditingkatkan;
6. Pembiayaan untuk penyelenggaraan pendidikan sebagian besar berasal dari pendapatan melalui UKT mahasiswa;
7. Kontribusi alumni dalam pengembangan institusi belum optimal;
8. Jejaring dengan alumni serta upaya untuk memberdayakan alumni belum maksimal.

Analisa SWOT

Berdasarkan hasil Evaluasi Renstra tahun 2015-2019, dan telah dilakukan analisis SWOT yang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1. Analisis SWOT Perencanaan Strategis Perguruan Tinggi Berdaya Saing Fakultas Kedokteran Unmul

EF IF	<i>Opportunity</i>	<i>Threats</i>
Strength	<p style="text-align: center;">Kuadan I</p> <ol style="list-style-type: none"> S-O (Satu-satunya FK di Kaltim , dikenal dan jadi daya tarik masyarakat): Raw Input Meningkatkan & daya saing meningkat) S-O2 (Budaya mutu personal & ork kurang kondusif – Daya tampung S-O3 (Pemimpin handal – Kepercayaan masyarakat) : Kepuasan pelanggan, percepatan daya saing Fakultas: Akreditasi A <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Aggressive strategy for growth oriented strategy</p> <ol style="list-style-type: none"> Strategi Promosi Profil FK: (Brand Image: Terkemuka di Kalimantan) Strategi Quality Assurance Internal dan eksternal PT Strategi Kredibilitas Pemimpin Fakultas (Dekan) 	<p style="text-align: center;">Kuadran II</p> <ol style="list-style-type: none"> S-T1 (Layanan Jaminan mutu <i>continuous improvement</i> – Regulasi peraturan pemerintah 9 komponen akreditasi baru) : Daya saing meningkat, raw input meningkat S-T2 (Inovasi kreatifitas – FK semakin banyak) : daya saing FK meningkat S-T3 (Pelaksanaan Tridarma FK kurang optimal – Tuntutan Stake holder) : Kepuasan pelanggan dan daya saing FK meningkat <p style="text-align: center;"></p> <p style="text-align: center;">Requires a Diversification Strategy</p> <ol style="list-style-type: none"> Strategi Responsif terhadap Regulasi PT Strategi Inovasi kualitas Fakultas Strategi input, proses dan outcome Fakultas berkualitas
Weakness	<p style="text-align: center;">Kuadran III</p> <ol style="list-style-type: none"> W-O1 (Dosen belum semua, pekerti, AA dan fasilitas-harapan masyarakat FK berkualitas) : Raw Input menurun dan kepuasan pelanggan menurun W-O2 (Belum akreditasi Prodi baru, prodi lama akreditasi C - Animo masyarakat terhadap legalitas FK): Raw Input menurun, kepuasan pelanggan menurun. W-O3 (Pelayanan kurang optimal – Animo masyarakat meningkat) : kepuasan pelanggan menurun, Raw input menurun, daya saing 	<p style="text-align: center;">Kuadran IV</p> <ol style="list-style-type: none"> W-T1 (GUG Belum semua optimal – tuntutan masyarakat meningkat) : Kepuasan pelanggan menurun, dan daya saing FK menurun, Raw input menurun W-T2 (Kualitas Manajemen <i>Top Down</i>, belum sampai level <i>bottom up</i> – Arus globalisasi) : daya saing FK menurun, Raw input menurun W-T3 (Belum banyak tenaga peneliti berkualitas - tuntutan peran FK) : Kepuasan pelanggan menurun, Raw input dan daya saing FK menurun

	<p>FK menurun</p>  <p><i>Supports a turnaround Style Strategy</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi Investasi SDM Berkualitas 2. Strategi Legalitas Akreditasi semua Prodi FK 3. Strategi Investasi kualitas infrastruktur FK 	 <p><i>Will need a Defensive Style Strategy</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Strategi membangun karakter personal & organisasi FK 2. Strategi empowerment semua lini di FK 3. Strategi pengembangan FK berbasis Riset dan teraplikasi dalam pengabdian kepada masyarakat
--	--	---

**RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 - 2024 DAN INDIKATOR KINERJA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MULAWARMAN**

VISI: Menjadi Fakultas Kedokteran berstandar internasional yang unggul di tingkat nasional dalam pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang kedokteran dan kesehatan yang bertumpu pada hutan tropis lembab (tropical rain forest) dan lingkungannya pada tahun 2034.

Tema renstra 2020-2024: “Peningkatan Sarana prasarana PBM yang sesuai dengan standar nasional dan didukung *centre of excellence for tropical studies and sustainable development* sehingga menjadi terkemuka di tingkat Nasional”

Misi	Tujuan	Sasaran		baseline 2019	2020	2021	2022	2023	2024	
		Strategis	Indikator Kinerja Utama							
1. Menyelenggarakan pendidikan Kedokteran dan Kesehatan yang berkualitas.	1. Menghasilkan lulusan yang mampu bekerja secara profesional di bidang kedokteran dan kesehatan. (1)	Peningkatan Persentase Keberhasilan Studi di program studi (1)	1	Rata-rata masa studi tepat waktu untuk semua prodi	65%	67%	70%	73%	75%	78%
		Peningkatan Rerata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di program studi (2)	2	Rata-rata IPK lulusan Prodi S1/D3 $\geq 3,00$	98%	98%	98%	99%	99%	100%
			3	Rata-rata IPK lulusan Prodi Profesi $\geq 3,50$	28%	35%	40%	45%	50%	55%
			4	Rata-rata IPK lulusan Prodi Spesialis $\geq 3,00$	Belum ada lulusan			95%	100%	
		Peningkatan Persentase kelulusan first-taker (PFT) Uji Kompetensi Nasional tinggi (3)	5	Rata-rata Persentase kelulusan first-taker (PFT) Uji Kompetensi Nasional Profesi dan D3 Keperawatan	90%	91%	92%	93%	94%	95%
			6	Rata-rata Persentase kelulusan first-taker (PFT) Uji Kompetensi Nasional Spesialis bedah	Belum ada lulusan			90%	95%	
		Kecepatan memperoleh pekerjaan yang pertama setelah lulus (4)	7	Rata-rata masa tunggu lulusan untuk D3, profesi dan Spesialis	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan
		Peningkatan kepuasan lulusan dan pengguna lulusan dalam hal kompetensi (5)	8	Rata-rata nilai kepuasan lulusan untuk sangat baik	25%	30%	35%	40%	45%	50%
			9	Rata-rata nilai kepuasan pengguna lulusan untuk sangat baik	25%	30%	35%	40%	45%	50%

Peningkatan animo calon mahasiswa (6)	10	Rasio mahasiswa yang diterima dibandingkan dengan calon mahasiswa pada prodi S1	1:17.0	1:20.0	1:22.0	1:23.0	1:24.0	1:25.0
	11	Rasio mahasiswa yang diterima dibandingkan dengan calon mahasiswa pada prodi D3	1:2.5	1:3.0	1:5.0	1:7.0	1:10.0	1:12.0
	12	Rasio mahasiswa yang diterima dibandingkan dengan calon mahasiswa pada prodi Spesialis	1:1.5	1:2.0	1:2.5	1:3.0	1:3.5	1:4.0
Keterlibatan mahasiswa per prodi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan/atau organisasi kemahasiswaan (7)	13	Persentase mahasiswa per prodi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan/atau organisasi kemahasiswaan.	50%	55%	60%	65%	70%	75%
Pencapaian prestasi berupa penghargaan mahasiswa tiap prodi untuk juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni, masing-masing pada tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT per tahun (8)	14	Jumlah penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni, masing-masing pada tingkat internasional per tahun.	1	2	3	4	5	6
	15	Jumlah penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni, masing-masing pada tingkat nasional per tahun.	10	12	15	20	25	30
	16	Jumlah penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni, masing-masing pada tingkat wilayah per tahun.	5	5	10	15	20	25
	17	Jumlah penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni, masing-masing pada tingkat lokal PT per tahun.	10	10	15	20	25	30
Pengembangan karakter dan penanaman nilai entrepreneurship serta pengembangan soft skills yang lebih nyata bagi mahasiswa melalui organisasi kemahasiswaan (9)	18	Kegiatan softskill mahasiswa	1 kal pertahun	1	1	1	1	1

	Peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa (10)	19	Persentase jumlah penerima beasiswa	2%	4%	5%	7%	8%	10%
	Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan	20	Proses pendirian RSGM	80%	90%	95%	100%	100%	100%
		21	Proses pendirian RSPT	0%	5%	10%	20%	30%	50%
	Peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan (11)	22	Pelaksanaan Audit Mutu Internal bidang akademik	1 x/tahun	1 x/tahun	1x/tahun	1x/tahun	1x/tahun	1x/tahun
		23	Pelaksanaan Audit Mutu Internal bidang non akademik	1 x/tahun					
		24	Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	1x/tahun	1x/tahun	1 x/tahun	1 x/tahun	1 x/tahun	1 x/tahun
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengatasi masalah kesehatan yang ditimbulkan oleh hutan tropikal lembap dan lingkungannya. (2)	Keunggulan setiap prodi yang berbasis pada hutan tropis lembap (<i>tropical rain forest</i>) dan lingkungannya (12)	25	Setiap prodi memiliki kurikulum yang memuat keunggulan berbasis pada hutan tropis lembap (<i>tropical rain forest</i>) dan lingkungannya	ada	ada	ada	ada	ada	ada
	Peningkatan kualitas dosen tetap (13)	26	Jumlah dosen yang bersertifikat profesi dosen	50%	60%	80%	85%	100%	100%
		27	Jumlah dosen mempunyai sertifikat kompetensi	80%	90%	95%	96%	97%	97%
		28	Jumlah dosen mempunyai sertifikat Pekerti	70%	75%	85%	90%	95%	100%
		29	Jumlah dosen mempunyai sertifikat Aplid Approach	50%	75%	85%	90%	95%	100%
		30	Dosen mengikuti pelatihan Tutor	80%	90%	95%	96%	98%	100%
		31	Dosen mengikuti pelatihan Preseptor	80%	90%	95%	96%	98%	100%
		32	Dosen mengikuti pelatihan Instruktur	80%	90%	95%	96%	98%	100%
		33	Jumlah Dosen Berpendidikan S3	12	15	17	19	21	23
		34	Jumlah Guru Besar	0	1	1	1	2	2
	Peningkatan kepakaran dosen (14)	35	Dosen mengikuti pelatihan dalam negeri sesuai bidang kepakaran	Rata-rata 1 kali/dosen					

			36	Jumlah dosen yang mengikuti shortcourse luar negeri sesuai bidang kepakaran	1	1	1	2	2	4
			37	Jumlah Dosen sebagai narasumber diluar PT	10	15	17	19	22	25
			38	Dosen sebagai visiting lecture di Luar Negeri	0	1	1	2	2	2
			39	Jumlah narasumber tamu sebagai pakar	12	15	18	20	22	25
		Peningkatan sumber dan media pendidikan (15)	40	Jumlah judul buku (texbook) termasuk ebook	3442	3492	3540	3590	3530	3570
			41	Jumlah judul video (interactive materials)-->prodi bedah	0	3	3	4	5	5
			42	Jumlah prosiding	4	8	12	16	20	24
			43	Jumlah langganan jurnal nasional terakreditasi (minimal 3-5 per	10	12	15	17	20	25
			44	Langganan jurnal internasional	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada
			45	Jumlah komputer untuk CBT	50	100	100	100	100	100
			46	Jumlah total jenis alat peraga (manikin) ketrampilan medik	47	50	55	55	60	60
	Pengembangan keilmuan bidang kedokteran dan kesehatan. (6)	Mengembangkan prodi keilmuan bidang kedokteran dan kesehatan (16)	47	Jumlah Prodi S1	2	2	2	3	3	3
			48	Jumlah program Spesialisasi (Sp1)	1	1	2	3	3	4
			49	Jumlah Prodi Magister Kedokteran dasar	0	0	1	1	1	1
			50	Presentase dosen tetap yang meneliti:	60%	65%	70%	80%	90%	100%
		Meningkatkan dosen peneliti (17)	51	Jumlah perolehan hibah fakultas penelitian dosen	20	30	33	35	37	40
		Meningkatkan kualitas penelitian dosen (18)	52	Perolehan hibah penelitian Kompetitif Nasional	5	7	10	12	15	17
			53	Perolehan hibah penelitian bersumber lain (swasta dan Luar	1	2	3	3	4	4
2. Menyelenggarakan penelitian yang berstandar internasional di bidang ilmu kedokteran dan kesehatan yang bertumpu pada hutan tropis lembab dan lingkungannya.	1. Menghasilkan penelitian yang sesuai dengan standar internasional di bidang ilmu Kedokteran dan Kesehatan yang bertumpu pada hutan tropis lembab dan lingkungannya. (3)	Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah (19)	54	Jumlah Publikasi Dosen pada Jurnal international	15	20	25	30	35	40

yang dipublikasikan secara nasional dan internasional. (5)	55	Publikasi di jurnal Nasional terakreditasi	20	25	30	33	35	38		
	56	Publikasi di jurnal Nasional tidak terakreditasi	25	30	32	34	35	38		
	57	Jumlah publikasi ilmiah yang berupa pengembangan potensi lokal Kaltim minimal 10% dari total publikasi internasional (indikator kinerja tambahan)	2	2	5	7	10	12		
	58	Jumlah publikasi ilmiah yang berupa pengembangan potensi lokal Kaltim minimal 10% dari total publikasi nasional (indikator kinerja tambahan)	4	6	8	10	12	14		
	Penerbitan Jurnal Ilmiah terakreditasi (20)	59	Jumlah jurnal ilmiah FK yang terakreditasi nasional	0	1	1	2	2	3	
	Peningkatan jumlah karya inovatif/HaKI/paten (21)	60	Jumlah Hak Cipta dosen	10	15	18	20	23	25	
		61	Jumlah paten	5	6	7	8	9	10	
		62	Jumlah prototipe	0	1	1	1	2	2	
	Peningkatan jumlah Buku Ajar dan Buku referensi berISBN (22)	63	Buku Ajar (ISBN)	5	10	15	20	25	30	
		64	Buku Monograf/ Referensi (ISBN)	0	1	3	5	7	9	
	Pengembangan sarana dan prasarana penelitian yang tersertifikasi. (7)	Peningkatan jumlah alat laboratorium untuk menunjang penelitian biomedis dasar (23)	65	Jumlah alat laboratorium biomedis	20	25	30	35	40	45
		Pengembangan kapasitas ruang laboratorium sebagai tempat penelitian (24)	66	Jumlah laboratorium yang dapat digunakan sebagai tempat penelitian	3	4	5	6	7	8
Peningkatan akreditasi Laboratorium (25)		67	Jumlah laboratorium yang bersertifikat ISO 17025	0	0	1	1	2	2	
3.Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada peningkatan	1. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mampu memecahkan	Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian Masyarakat (26)	68	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	6	10	15	18	20	22

perilaku sehat masyarakat	masalah-masalah Kedokteran dan Kesehatan. (4)		69	Jumlah pengabdian masyarakat yang mendapatkan HaKI (paten, hak cipta, dll)	0	3	5	10	15	20
		Peningkatan peran serta fakultas dalam penanggulangan bencana (27)	70	Peran serta fakultas dalam penanggulangan bencana dan masalah kesehatan masyarakat lainnya	Ada	Ada	Ada	Ada	ada	ada
4. Mengembangkan dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kapasitas, sarana, prasana, dan sumber daya manusia yang berkualitas.	1. Melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam dan luar negeri di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. (8)	Peningkatan Jumlah mitra kerja sama yang relevan dengan prodi (28)	71	Jumlah total mitra kerja sama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah di luar negeri	1	2	2	3	3	4
			72	Jumlah total mitra kerja sama dengan lembaga pemerintah dan non pemerintah di dalam negeri	8	10	12	14	16	18

Rujukan:

1. Renstra Universitas Mulawarman tahun 2018-2022
2. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman tahun 2015 - 2034
3. Renstra Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman 2015 – 2019
4. Renop Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman tahun 2018 dan 2019
5. Dokumen Kebijakan Mutu Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman